# Tugas Kecil 1 IF2211 Strategi Algoritma

# Laporan Penyelesaian Cyberpunk 2077 Breach Protocol dengan Algoritma *Brute Force*

Oleh:

Debrina Veisha Rashika W K01 / 13522025



# PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2024

# **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	1
A. Algoritma Brute Force	2
B. Source Program	4
C. Input dan Output	12
D. Link Repository	20
E. Lampiran	20

#### A. Algoritma Brute Force

Algoritma Brute force adalah salah satu algoritma yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pemrograman. Pendekatan dalam algoritma ini dilakukan dengan lempang (straight forward) dalam memecahkan suatu persoalan. Algoritma Brute force didasarkan pada pernyataan pada persoalan atau definisi yang dilibatkan pada persoalan.

Terdapat kelebihan dari algoritma brute force antara lain, sangat sederhana, langsung, caranya sangat jelas, dan mudah untuk diaplikasikan. Oleh sebab itu, algoritma ini dapat digunakan untuk menyelesaikan permainan Cyberpunk 2077 Breach Protocol. Berikut langkah-langkah algoritma yang dibuat.

- 1. Pertama, program membaca input dari pengguna yaitu melalui file txt atau pengguna dapat memilih untuk memasukkan input secara manual. Jika pengguna memasukkan input secara manual, maka matriks, sekuens beserta bobotnya akan disusun secara acak berdasarkan token yang dimasukkan oleh pengguna. Input dari pengguna akan divalidasi, sehingga jika ada input yang kurang tepat pengguna diminta untuk memperbaiki input yang diberikan. Sekuens-sekuens yang dimiliki akan digunakan untuk mencari kombinasi sekuens yang memiliki bobot tertinggi dan optimal yang terdapat pada matriks.
- 2. Setelah memiliki sekuens dan bobotnya, dilakukan permutasi pada sekuens-sekuens untuk mencari kemungkinan kombinasi dari sekuens yang dimiliki. Pencarian ini dilakukan dengan cara rekursif. Karena sekuens-sekuens tersimpan dalam sebuah list, permutasi diambil dengan mengambil elemen-elemen dari list tersebut. Pada awalnya, dibuat kombinasi 1 elemen terlebih dahulu, selanjutnya tiap elemen digabungkan dengan elemen lainnya dengan cara memanggil kembali fungsi rekursif tersebut. Hal ini dilakukan hingga membuat kombinasi dengan semua elemennya. Namun, jika terdapat kombinasi yang melebihi batas buffer atau kembar maka kombinasi tersebut tidak akan ditambahkan pada list yang akan digunakan untuk dilakukan pencocokan. Jumlah bobot dari kombinasi sekuens juga ditambahkan di akhir list agar lebih mudah untuk melakukan perbandingan nantinya.

- 3. Kombinasi sekuens yang didapat selanjutnya digunakan untuk dicocokkan per tokennya pada matriks. Hal ini dilakukan pada semua kombinasi yang didapat. Pada permainan pergerakan harus dimulai dari baris pertama. Oleh karena itu, akan dilakukan pencarian apakah terdapat token pada baris pertama sama dengan token pertama pada kombinasi sekuens yang dimiliki. Jika ya, maka titik koordinat dicatat dan proses pencarian dapat dilakukan pada token selanjutnya. Jika tidak, maka harus dilakukan pencarian pada kolom dari token yang ada pada baris pertama. Jika terdapat suatu elemen pada kolom yang memiliki token yang sama, maka token yang ada baris pertama kolom tersebut akan ditambahkan di bagian depan sekuens dan titik koordinatnya juga dicatat dan bisa melakukan pengecekan ke token selanjutnya.
- 4. Proses pergerakan dilakukan secara bergantian horizontal dan vertikal. Oleh karena itu, saya menghitung jumlah pergerakan yang akan digunakan untuk menentukan proses pencarian selanjutnya dilakukan secara vertikal atau horizontal. Misalnya, jika total pergerakannya genap maka akan dilakukan pengecekan secara horizontal dan jika pergerakannya ganjil maka akan dilakukan secara vertikal. Selain melihat apakah tokennya sama juga dilakukan pengecekan apakah pada titik tersebut sudah pernah digunakan atau belum. Jika sudah pernah dipakai, maka akan dilakukan pengecekan pada elemen selanjutnya.
- 5. Jika berhasil, melakukan pencocokan hingga token terakhir pada kombinasi sekuens. Maka akan dilakukan perbandingan bobot sekuens tersebut dengan total bobot maksimum saat ini. Jika bobotnya lebih besar dan panjang kombinasi lebih pendek maka nilai bobot maksimum, sekuens, dan koordinat maksimum akan diubah dengan yang terbaru.
- 6. Setelah semua solusi didapat, akan ditampilkan bobot maksimum, sekuens, koordinat yang dilewatinya, dan waktu eksekusinya. Namun, jika ternyata tidak ada solusi yang sesuai (tidak ada sekuens yang cocok) maka program akan menampilkan no solution.
- 7. Pengguna juga dapat menyimpan solusi dari program dalam format txt.

#### **B.** Source Program

1. Impor Modul

```
from flask import Flask, render_template, request, redirect, url_for, session,send_file
import os
import time
import json
import random
```

Gambar 2.1 Program Impor Modul

2. Kelas Titik

```
class Titik:
    def __init__(self, x1, y1):
        self.x = x1
        self.y = y1

    def cetaktitik(self):
        print(self.y+1, ",", self.x+1)

    def titiksama(self, t):
        return (t.x == self.x) and (t.y == self.y)
    def to_dict(self):
        return self.__dict__
```

Gambar 2.2 Program Kelas Titik

3. Kelas Matriks

**Gambar 2.3** Program Kelas Matriks

4. Fungsi arraytitiksama, panjangaman, dan cekkembar

```
def arraytitiksama(t1, t2):
    # memeriksa apakah dua titik sama
    for t in t1:
        if t.titiksama(t2):
            return True
    return False

def panjangaman(sequence, buf):
    # memeriksa apakah panjang sequence masih kurang atau sama dengan buffer
    size = 0
    for seq in sequence:
        if size + len(seq) <= buf:
            size += len(seq)
        else:
            return False
        return True

def cekkembar(sequence, buf):
    # memeriksa apakah ada token yang kembar
    for seq in sequence:
        if seq == buf:
            return True
    return True
    return False</pre>
```

Gambar 2.4 Fungsi untuk Melakukan Suatu Pengecekan

5. Fungsi kombisekuens

Gambar 2.5 Program untuk Menghasilkan Kombinasi Sekuens

#### 6. Fungsi cekadatoken

Gambar 2.6 Program untuk Memeriksa Validitas Suatu Token

#### 7. Fungsi solve

```
def solve(buffer, bobot, sequence, m):
    # program untuk mencari solusi optimal dengan mencocokkan sekuens dengan matriks
    idx = ""
    max_val = .999
    max_seq = []
    max_coords = []
    koor = []

seqgab = []
    temp = []
    kombisequence, temp, idx, [], [], seqgab, bobot, [], k, buffer)

cnt = 0
    while ent < len(seqgab):
    for i in range(m.cols):
        idakcocok = False
        lok = 0
        if m.isi[0][i] == seqgab[cnt][e]: # melakukan pencarian pada baris pertama
        if (not cekadatoken(m, seqgab[cnt][1], lok, i, 1)):
        itidakcocok = True
        done = False
        total = 1
        now = i
        bebrow=1
        bebrow=1
        bebrow=1</pre>
```

Gambar 2.7 Program Utama yang Digunakan untuk Mencari Solusi Optimal

#### 8. Fungsi upload

```
def upload():
     file = request.files['fileInput']
     if file:
        lines = file.stream.readlines()
```

```
line = lines[i + j + 1].decode('utf-8').strip()
session['buffers'] = buffers
session['bobot'] = bobot
return redirect(url for('result'))
```

Gambar 2.8 Program untuk Mengolah Input dari File

#### 9. Fungsi manualupload

```
@app.route('/manual upload', methods=['POST'])
def manual upload():
  jumlah = int(request.form['jumlah'])
  buffer = int(request.form['buffer'])
  row = int(request.form['row'])
  jumlah_sekuens = int(request.form['jumlah_sekuens'])
```

```
coordinate = []

koordinat = []

for i in coordinate:
   koor = []
   koor.append(i.x)
   koor.append(i.y)
   koordinat.append(koor)

session['sekuense'] = sequence
session['bobot'] = bobot
session['buffers'] = buffers
session['sekuenses'] = sequencemax
session['elapsed_time'] = elapsed_time
session['matrix'] = m.isi
session['coordinate'] = koordinat
session['mode'] = "manual"

return redirect(url_for('result'))
```

Gambar 2.9 Program untuk Mengolah Input Manual

#### 10. Fungsi result dan download

```
@app.route('/result')
def result():
    buffers = session.get('buffers')
    sequence = session.get('sekuenses')
    seq = session.get('sekuense')
    bobot = session.get('bobot')
    elapsed_time = session.get('elapsed_time')
    mode = session.get('mode')
    matrix = session.get('matrix')
    matrix = json.dumps(matrix)

    coordinate = session.get('coordinate')
    coordinate = json.dumps(coordinate)

return render_template('result.html', buffers=buffers, sequence=sequence,
elapsed_time=elapsed_time,matrix=matrix,coordinate=coordinate,seq=seq,bobot=bobot,mode=mod e)
```

```
@app.route('/download', methods=['GET'])
def download():
    buffers = session.get('buffers')
    sequencemax = session.get('sekuenses')
    elapsed_time = session.get('elapsed_time')
    matrix = session.get('matrix')
    coordinate = session.get('coordinate')

content = f'Buffers: {buffers}\n"
    content += f'Sequences: {sequencemax}\n"
    content += f'Elapsed Time: {elapsed_time} seconds\n"
    content += "Coordinates:\n"
    for coord in coordinate:
        content += f' {coord[1]+1}, {coord[0]+1}\n"

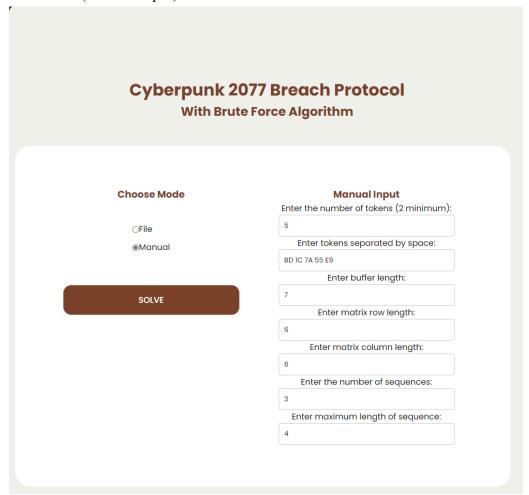
nama = sequencemax + ".txt"
    save_path = os.path.join((os.path.dirname(app.root_path)), 'test', nama)

with open(save_path, "w") as file:
    file.write(content)
    return send_file(save_path, as_attachment=True)
```

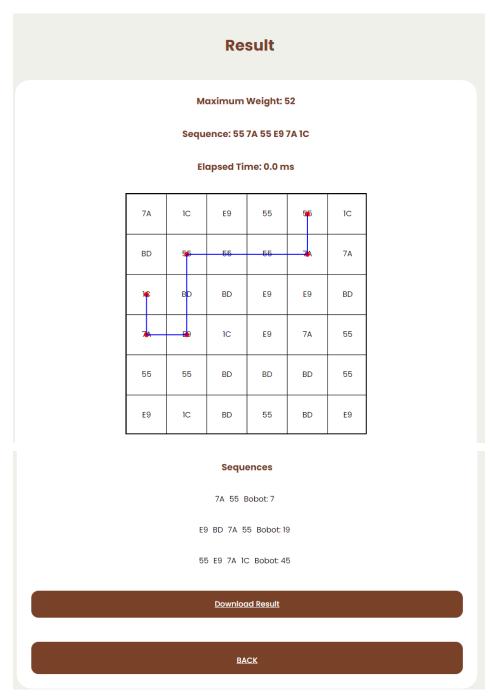
Gambar 2.10 Program untuk Mendownload Solusi

# C. Input dan Output

1. Test case 1 (Manual Input)

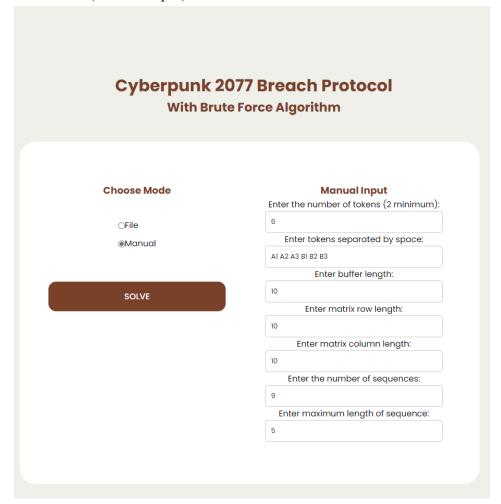


Gambar 3.1 Input Test Case 1

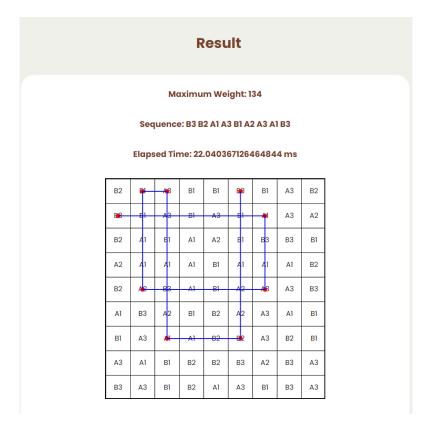


Gambar 3.2 Output Test Case 1

# 2. Test Case 2 (Manual Input)



**Gambar 3.1** Input Test Case 2



#### Sequences

B3 A3 B3 B3 Bobot: 42

B3 B2 Bobot: 36

A1 A3 B1 Bobot: 48

A3 B2 Bobot: 16

A1 A3 B1 A2 B2 Bobot: 3

A2 A3 A1 B3 Bobot: 50

Download Result

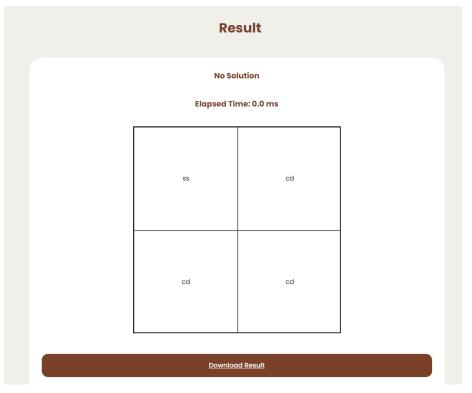
**BACK** 

Gambar 3.4 Output Test Case 2

# 3. Test Case 3 (Manual Input)



Gambar 3.5 Output Test Case 3



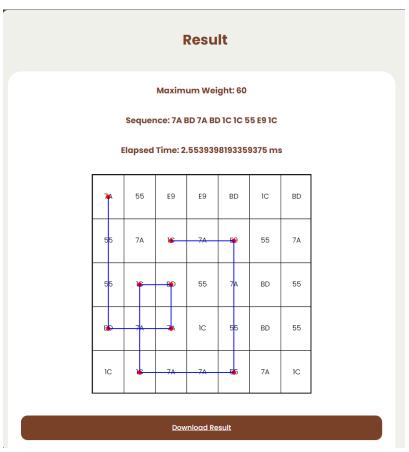
Gambar 3.6 Output Test Case 3

#### 4. Test Case 4 (input 1.txt)

#### A. Input File

```
9
75
7A 55 E9 E9 BD 1C BD
55 7A 1C 7A E9 55 7A
55 1C BD 55 7A BD 55
BD 7A 7A 1C 55 BD 55
1C 1C 7A 7A 55 7A 1C
4
55 E9 1C
10
BD 7A BD
30
1C 55 E9 BD
-10
1C 1C
20
```

#### B. Output



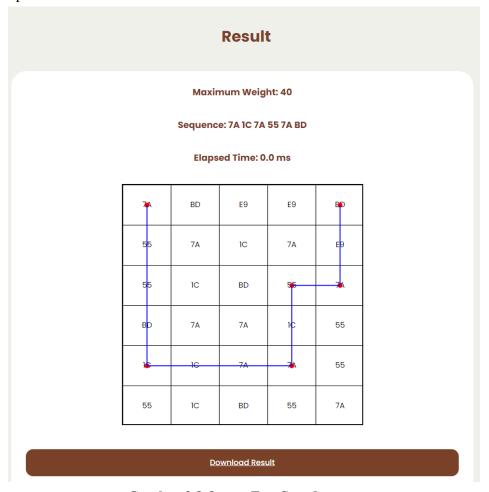
Gambar 3.7 Output Test Case 4

#### 5. Test Case 5 (input 2.txt)

#### A. Input File

```
9
5 6
7A BD E9 E9 BD
55 7A 1C 7A E9
55 1C BD 55 7A
BD 7A 7A 1C 55
1C 1C 7A 7A 55
55 1C BD 55 7A
3
7A 1C 7A
10
7A 55 7A BD
30
1C 55 E9 BD
5
```

#### B. Output



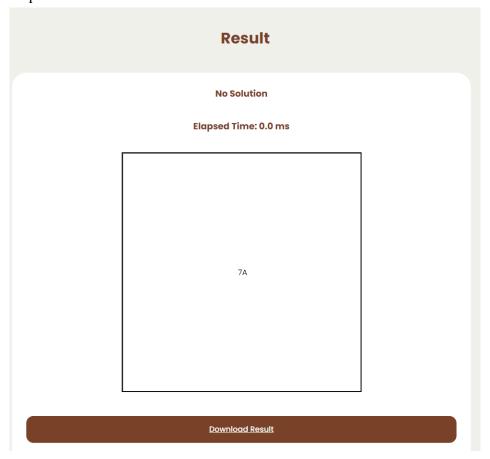
**Gambar 3.8** Output Test Case 5

# 6. Test Case 6 (input 3.txt)

# A. Input File

```
9
1 1
7A
3
1C 55
100
7A 55 BD
300
55 E9 BD
50
```

# B. Output



Gambar 3.9 Output Test Case 6

# D. Link Repository

Berikut Repository Github:

https://github.com/debrinashika/Tucil1\_Stima\_13522025

# E. Lampiran

Poin	Ya	Tidak
Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	~	
2. Program berhasil dijalankan	~	
3. Program dapat membaca masukan berkas .txt	~	
4. Program dapat menghasilkan masukan secara acak	<b>V</b>	
5. Solusi yang diberikan program optimal	V	
6. Program dapat menyimpan solusi dalam berkas .txt	<b>V</b>	
7. Program memiliki GUI	V	